

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara fleksibel,

kreatif, suportif, membimbing dan memonitoring yang dilakukan secara berkesinambungan. Tujuan utama asuhan komprehensif untuk mengurangi morbilitas dan mortalitas (angka kesakitan dan kematian) dalam upaya promotif dan preventif. *Asuhan Continuity of Care (COC)* merupakan asuhan berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana (KB) sebagai upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (Vera et al., 2024)

Menurut *World Health Organization (WHO)*, pada tahun 2023, jumlah wanita yang meninggal akibat komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan atau proses persalinan di seluruh dunia mencapai sekitar 303.000 jiwa. Sementara itu, pada tahun yang sama, Angka Kematian Bayi (AKB) secara global tercatat sebanyak 29.945 jiwa, mencerminkan masih tingginya tantangan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh(Kerja & Kaliwadas, 2025)

Berdasarkan data terbaru dari *World Health Organization (WHO)* tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebanyak 124 kasus lebih tinggi dibandingkan dengan angka

yang tercatat pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2022. Di sisi lain, angka kematian bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan, yaitu mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah ini menunjukkan kenaikan sebanyak 9.063 kasus dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini mencerminkan masih tingginya tantangan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia (Susanti & Yulita, 2024)

Berdasarkan laporan Seksi Kesehatan Ibu, Anak, Gizi, Usia Produktif dan Lansia Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, tercatat 135 kasus kematian ibu pada tahun 2023. Dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 81.811, angka

kematian ibu maternal di Kalimantan Barat mencapai 165 per 100.000 kelahiran hidup. Kabupaten Kayong Utara mencatat angka tertinggi sebesar 644, sementara yang terendah di Kapuas Hulu sebesar 51 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian balita pada tahun yang sama mencapai 862 kasus, meningkat dari 634 pada tahun 2022. Dari total tersebut, 79,2% terjadi pada masa neonatal (683 kematian), 15,7% pada masa post neonatal (135 kematian), dan 5,1% pada usia

balita (44 kematian) (*Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2023*)

Bidan memiliki otoritas dan tanggung jawab strategis dalam manajemen asuhan kebidanan, terutama dalam upaya preventif terhadap kematian neonatal.

Peran ini diwujudkan melalui pelaksanaan program-program yang telah disusun oleh pemerintah. Dalam konteks ini, tenaga Kesehatan terutama bidan tidak hanya berorientasi pada kesehatan maternal, tetapi juga memberikan intervensi terhadap kesehatan neonatal serta bayi dengan risiko tinggi. Implementasi

layanan tersebut berkontribusi signifikan terhadap penurunan angka kematian bayi baru lahir.

Pemerintah bertanggung jawab dalam menyediakan pelayanan kesehatan KIA, dalam pengoptimalkan pengguna pelayanan kesehatan kader posyandu sangat dibutuhkan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Sehingga dapat membantu pemerintah dalam menyelamatkan ibu dan anak serta pasangan usia subur. Kader posyandu merupakan ujung tombak dalam mensosialisasikan pelayanan Kesehatan bu dan anak khususnya pelayanan pemeriksaan kehamilan, kunjungan bayi balita dan

Keluarga Berencana (KB). Kader posyandu harus mampu meyakinkan masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, pemberian imunisasi dan penggunaan KB (Ismaulidha et al., 2022)

Upaya yang dilakukan dalam menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) salah satunya melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dan upaya kesehatan berbasis masyarakat dengan pendekatan atau kunjungan rumah dan upaya tersebut bersinergi dengan upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) yang berfokus pada intervensi jenis-jenis pelayanan esensial dan menggunakan strategi *Making Pregnancy Safer* (MPS) dengan melakukan penajaman pada jenis kegiatan-kegiatan. Pelaksanaan program di Provinsi Kalimantan Barat dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu: 1) Orientasi Kelas Ibu Hamil; 2) Workshop Audit Internal Perinatal; 3) Pencetakan Buku KIA; 4) Pertemuan Evaluasi Program Jaminan Persalinan (Thyana, 2022)

Angka kematian ibu dan bayi yang masih tergolong memprihatinkan di berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia, menjadi sorotan penting dalam dunia kesehatan. Apabila kondisi ini terus dibiarkan tanpa upaya nyata, maka dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif terhadap keselamatan ibu dan sang buah hati, serta berpengaruh pada kualitas generasi masa depan. Atas dasar latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk mengangkat studi kasus berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Jamilah Kabupaten Kubu Raya” sebagai kontribusi dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensip Pada Ny.D dan By.Ny.D Di PMB Jamilah”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan Pelayanan Asuhan Kebidanan secara menyeluruh kepada Ny. D dan Bayi Ny. D di PMB Jamilah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Jamilah.**
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Jamilah.**

- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Jamilah.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Jamilah.
- e. Untuk menganalisis perbedaan antara konsep dasar teori dan praktik asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Jamilah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan mutu pendidikan di institusi pendidikan kebidanan, khususnya dalam hal penerapan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar praktik kebidanan.

2. Bagi Subjek Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat langsung berupa asuhan kebidanan yang terarah dan tepat, serta membantu dalam deteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi agar cepat mendapat penanganan, penatalaksanaan, dan pemulihan kondisi

3. Bagi Bidan

Laporan ini bermanfaat bagi bidan sebagai sumber informasi dan evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif. Hasil studi ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan menyusun rencana asuhan yang tepat dan sesuai standar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Kehamilan,persalinan,nifas,bayi baru lahir,imunisasi dan KB.

2. Responden

Ny.D dan By.Ny.D

3. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 November 2024 sampai 14 januari

2025.

4. Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensip dilakukan Di PMB Jamilah, Jl.Karya

Sosial,Komplek Mutiara Kopri Mandiri No.B 12 Kelurahan Pal 9, Kecamatan

Sungai kakap, kabupaten Kubu Raya dan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Table 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Firmayani, Novi (2024)	Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Ny. J dan By. Ny. J Di Pmb Sumarsih Kabupaten Kubu Raya.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasi dengan pendekatan studi kasus untuk mempelajari tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. J dan By.Ny.J Di PMB Sumarsih Kabupaten Kubu Raya	Continuity Of Care (Asuhan Komprehensif) yang diberikan terhadap klien mulai dari masa kehamilan, bayi baru lahir, nifas, imunisasi sampai dengan asuhan KB berjalan normal serta ibu dan bayi dalam kondisi normal.
2.	Sartika, Yeni Afrilia (2023)	Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Ny. S dan By. Ny. S di Praktik Klinik Mandiri Bidan Urai	Penelitian menggunakan desain penelitian observasi dengan pendekatan studi kasus untuk	Berdasarkan asuhan dan pembahasan pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny. S

		Rosdiana Kota Pontianak	mempelajari tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak	menggunakan 7 langkah varney dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, terdapat kesenjangan antara teori dan praktek.
3.	Rizky, Atri (2023)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan by.Ny. S di PMB Nurhasanah Kota Pontianak.	Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Ny. S dan By. Ny. S, di PMB Nurhasanah. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.	Dengan diterapkannya asuhan kebidanan kepada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi, dan KB telah didapatkan hasil yang diharapkan seperti kondisi ibu dan bayi yang sehat dan aman sesuai dengan konsep teori yang ada, serta didapatkan kunjungan kehamilan dilakukan pada usia kehamilan 24 minggu (TM2), adanya ruptur perineum derajat 2 dan sudah dilakukan penjahitan secara jelujur, masa nifas Ny. S sudah mendapatkan vitamin A.

Sumber : Firmayani, Novi (2024), Sartika, Yeni Afrilia (2023) , Rizky, Atri (2023)

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.D dan By. Ny. D diwilayah Kubu Raya 2024.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

